

SKRIPSI

**“PENGARUH INDUSTRI TAMBANG BATUBARA
TERHADAP PENDAPATAN MASYARAKAT
DESA MUARA LEMATANG
KECAMATAN SUNGAI ROTAN
MUARA ENIM”**



Febri Irwani

07021381823134

**PROGRAM STUDI S1 SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

2025

SKRIPSI

“PENGARUH INDUSTRI TAMBANG BATUBARA TERHADAP PENDAPATAN MASYARAKAT DESA MUARA LEMATANG KECAMATAN SUNGAI ROTAN MUARA ENIM”

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk Memperoleh Gelar S-1 Sosiologi

Fakultas Ilmu Sosial Ilmu Politik

Universitas Sriwijaya



Febri Irwani

07021381823134

**PROGRAM STUDI S1 SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

2025

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

**"PENGARUH INDUSTRI TAMBANG BATUBARA TERHADAP PENDAPATAN
MASYARAKAT DESA MUARA LEMATANG, KECAMATAN SUNGAI ROTAN,
KABUPATEN MUARA ENIM"**

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Dalam Menempuh
Derajat Sarjana S-1 Sosiologi**

**Oleh:
Febri Irwani
07021381823134**

Pembimbing I

Tanda Tangan

Tanggal

Dr. Yoyok Hendarso, M.A
NIP. 196006251985031005



15 - 01 - 2025

Pembimbing II

Tanda Tangan

Tanggal

Randi, S.Sos., M.Sos
NIP. 199106172019031017



6 - 02 - 2025

**Mengetahui,
Ketua Jurusan,**



**Dr. Diana Dewi Sartika, S. Sos., M.Si
NIP. 198002112003122003**

HALAMAN PENGESAHAN

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

“PENGARUH INDUSTRI TAMBANG BATUBARA TERHADAP PENDAPATAN MASYARAKAT DESA MUARA LEMATANG KECAMATAN SUNGAI ROTAN MUARA ENIM”

Skripsi

FEBRI IRWANI
07021381823134

**Telah dipertahankan di depan penguji
dan dinyatakan telah memenuhi syarat
Pada tanggal 18 Maret 2025**

Pembimbing:

1. Dr. Yoyok Hendarso, M.A
NIP.196006251985031005
2. Randi,S.Sos, M.Sos
NIP.19910617201903100

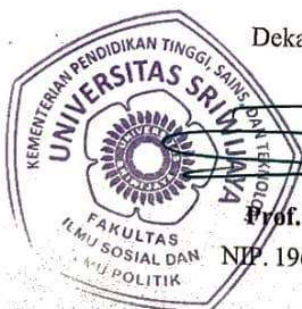
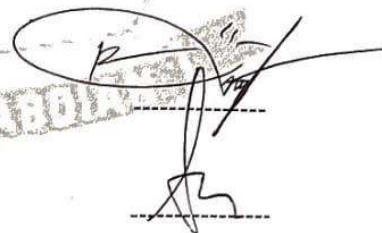
Tanda Tangan



Penguji:

1. Dr. Rudy Kurniawan, M.Si
NIP. 198009112009121001
2. Abdul Kholek, S.Sos., MA
NIP.198509072019031007

Tanda Tangan



Dekan FISIP UNSRI,

Prof. Dr. Alfitri, M.Si
NIP. 196601221990031004

Mengetahui,

Ketua Jurusan Sosiologi,

Dr. Diana Dewi Sartika, M.Si
NIP. 198002112003122003



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI

UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

Jalan Palembang-Prabumulih, KM 32 Inderalaya Kabupaten Ogan Ilir 30662
Telepon (0711) 580572 ; Faksimile (0711) 580572

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Febri Irwani
Nim : 07021381823134
Jurusan : Sosiologi

Menyatakan Dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi saya yang berjudul “Pengaruh Industri Tambang Batubara Terhadap Pendapatan Masyarakat Desa Muara Lematang Kecamatan Sungai Rotan Muara Enim” ini benar-benar karya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan peraturan menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 tahun 2010 tentang pencegahan dan penanggulangan plagiat di perguruan tinggi. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi saya di atas merupakan jiplakan karya orang lain (Plagiarisme), terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung saksi yang dijatuhkan kepada saya sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Palembang, 18 Maret 2025

Yang buat Pernyataan



Febri Irwani

NIM 07021381823134

ABSTRACT

THE INFLUENCE OF THE COAL MINING INDUSTRY ON THE INCOME OF THE COMMUNITY OF MUARA LEMATANG VILLAGE, SUNGAI ROTAN DISTRICT, MUARA ENIM

This study aims to examine the impact of the coal mining industry on the income of the community in Muara Lematang Village, Sungai Rotan Subdistrict, Muara Enim Regency. Mining activities in the area have brought significant socio-economic changes to the local population. The research adopts a quantitative approach using descriptive and correlational methods. Data were collected through questionnaires distributed to 93 respondents selected using simple random sampling. The data were analyzed using descriptive statistics and simple linear regression with the assistance of SPSS software. The results of the study indicate a significant influence of the coal mining industry on the increase in community income. Most respondents experienced an income increase from the range of Rp1,000,000–Rp2,500,000 before the mining operation to Rp4,000,000–Rp7,000,000 afterward. The simple linear regression test showed a significance value of less than 0.05, indicating a positive and significant relationship between the coal mining industry (independent variable) and community income (dependent variable). The coefficient of determination (R^2) also showed that the mining industry contributes substantially to variations in community income. These findings suggest that the coal mining industry has a positive economic impact on local communities, particularly in terms of income. However, the distribution of benefits is not evenly felt, as some community members are not directly involved in mining activities. Therefore, more inclusive policies are needed to ensure that all segments of the population can experience sustainable benefits from the presence of the coal mining industry.

Keywords: Coal Mining Industry, Community Income, Muara Lematang Village, Linear Regression, Quantitative.

Pembimbing I



Dr Yoyok Hendarso, MA
NIP. 196006251985031005

Menyetujui,

Pembimbing II



Randi, S.Sos., M.Sos
NIP. 19910617201903100

Mengetahui,
Ketua Jurusan Sosiologi
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik



Dr. Diana Dewi Sartika, M. Si
NIP. 198002112003122003

ABSTRAK

PENGARUH INDUSTRI TAMBANG BATUBARA TERHADAP PENDAPATAN MASYARAKAT DESA MUARA LEMATANG KECAMATAN SUNGAI ROTAN MUARA ENIM

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh industri tambang batubara terhadap pendapatan masyarakat Desa Muara Lematang, Kecamatan Sungai Rotan, Kabupaten Muara Enim. Aktivitas pertambangan di wilayah ini telah menciptakan perubahan sosial dan ekonomi yang signifikan bagi masyarakat setempat. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif dan korelasional. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran kuesioner kepada 93 responden yang dipilih dengan metode *simple random sampling*. Data dianalisis menggunakan analisis statistik deskriptif dan regresi linier sederhana dengan bantuan perangkat lunak SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara keberadaan industri tambang batubara terhadap peningkatan pendapatan masyarakat. Mayoritas responden mengalami peningkatan pendapatan dari kategori Rp1.000.000–Rp2.500.000 sebelum tambang menjadi Rp4.000.000–Rp7.000.000 setelah tambang beroperasi. Hasil uji regresi linier sederhana menunjukkan nilai signifikansi sebesar $< 0,05$, yang berarti terdapat hubungan positif dan signifikan antara variabel industri tambang batubara (X) dengan pendapatan masyarakat (Y). Nilai koefisien determinasi (R^2) juga menunjukkan bahwa industri tambang memberikan kontribusi nyata terhadap variasi pendapatan masyarakat. Temuan ini menunjukkan bahwa industri tambang batubara memberikan dampak ekonomi yang positif terhadap masyarakat, terutama dari aspek pendapatan. Namun demikian, distribusi dampak tersebut belum merata karena adanya kelompok masyarakat yang tidak terlibat langsung dalam aktivitas pertambangan. Oleh karena itu, diperlukan kebijakan yang lebih inklusif agar seluruh lapisan masyarakat dapat merasakan manfaat dari keberadaan industri tambang secara berkelanjutan.

Kata Kunci: Industri Tambang Batubara, Pendapatan Masyarakat, Desa Muara Lematang, Regresi Linier, Kuantitatif.

Pembimbing I



Dr Yoyok Hendarso, MA
NIP. 196006251985031005

Menyetujui,

Pembimbing II



Randi, S.Sos., M.Sos
NIP. 19910617201903100

Mengetahui,
Ketua Jurusan Sosiologi
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik



Dr. Diana Dewi Sartika, M. Si
NIP. 198002112003122003

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Industri Tambang Batubara Terhadap Pendapatan Masyarakat Desa Muara Lematang Kecamatan Sungai Rotan Muara”. Shalawat serta salam senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga dan para sahabatnya, yang telah membimbing umat manusia dari kegelapan menuju cahaya kebenaran. Skripsi ini disusun, diselesaikan, dan diajukan sebagai salah satu syarat akademik yang harus dipenuhi oleh mahasiswa untuk memperoleh gelar Sarjana Sosiologi pada Program Strata-1 (S1), Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Sriwijaya.

Dengan penuh kesadaran dan kerendahan hati, penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari berbagai masukan, arahan, dukungan, serta bimbingan dari banyak pihak. Oleh karena itu, penulis dengan tulus mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua yang telah berkontribusi dalam membantu proses penyelesaian skripsi ini. Sebagai bentuk penghargaan yang mendalam, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Taufiq Marwa, S.E., M.Si. selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
2. Bapak Prof. Dr. Alfitri, M.Si. selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
3. Ibu Dr. Diana Dewi Sartika, S.Sos., M.Si. selaku Ketua Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
4. Ibu Gita Isyanawulan, S.Sos., MA. selaku Sekretaris Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu politik.
5. Bapak Dr. Yoyok Hendarso. M.A Selaku selaku Dosen Pembimbing Pertama yang kebaikannya tidak bisa penulis ukur sebanyak apapun, telah membimbing penulis hingga akhir penulisan skripsi, memberikan

dukungan agar terpacu dan selalu memberikan motivasi serta semangat kepada penulis selama proses penyusunan skripsi.

6. Bapak Randi, S.Sos., M.Sos. Selaku Dosen Pembimbing Kedua yang kebaikannya tidak bisa penulis ukur sebanyak apapun, telah membimbing penulis hingga akhir penulisan skripsi, memberikan semangat dan dukungannya.
7. Seluruh dosen Sosiologi, staff dan karyawan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
8. Kepada Ayahku, Heri dan Ibuku, Rusmawati. Terima kasih atas segala pengorbanan, tulus kasih dan dukungan penuh yang diberikan. Hingga penulis mampu menyelesaikan studinya sampai meraih gelar sarjana.
9. Kepada Eka Sri Ulandari. Terima kasih telah menjadi pelabuhan tenang di tengah badai, menjadi cahaya dalam gelap, dan menjadi alasan bagiku untuk terus melangkah. Segala tulisan dan ungkapan dalam karya ini tak lepas dari inspirasiku kepadamu.
10. Kepada Kepala Desa Muara Lematang kecamatan sungai rotan kaputen muara enim atas kesediaan waktu, tenaga serta informasi yang diberikan selama penelitian berlangsung.

Semoga segala bantuan, dukungan, dan doa yang telah diberikan mendapatkan balasan kebaikan dari Allah SWT. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki kekurangan, sehingga kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan. Akhir kata, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca serta menjadi sumbangan pemikiran dalam bidang dampak industri tambang batubara terhadap kesejahteraan dan ekonomi masyarakat.

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN ORISIONALITAS	iv
ABSTRACT.....	vi
ABSTRAK.....	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR BAGAN	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Rumusan Masalah.....	5
1.3. Tujuan Penelitian	6
1.3.1 Tujuan Umum	6
1.3.2 Tujuan Khusus	6
1.4. Manfaat Penelitian	7
1.4.1 Manfaat Teoritis.....	7
1.4.2 Manfaat praktis	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	9
2.1 Tinjauan Pustaka.....	9
2.1.1 Penelitian Terdahulu	12
2.2 Kerangka Teori.....	15
2.2.1 Definisi Industri Tambang Batubara.....	15
2.2.2 Definisi Pendapatan	16
2.2.2 Hubungan antara Keberadaan Industri Tambang Batubara dan Pendapatan Masyarakat	18
2.3 Hipotesis	20
2.4 Bagan Kerangka Pemikiran	21
BAB III METODE PENELITIAN	22
3.1 Desain Penelitian	22
3.1.1 Jenis Penelitian.....	22
3.1.2 Pendekatan Penelitian	23

3.2	Waktu dan Lokasi Penelitian	23
3.3	Populasi dan Sampel.....	24
3.3.1	Populasi.....	24
3.3.2	Sampel	25
3.3.3	Teknik pengambilan sampel	26
3.3.4	Prosedur Simple Random Sampling dengan Perangkat Lunak	26
3.3.5	Potensi Kendala dalam Menjangkau Responden	27
3.3.6	Upaya Mengatasi Kendala Penelitian	28
3.4	Sumber Data	29
3.4.1	Data Primer	29
3.4.2	Data Sekunder	29
3.5	Variabel Penelitian.....	30
3.5.1	Variabel Independen (X).....	30
3.5.2	Variabel Dependen (Y).....	31
3.5.3	Definisi Operasional Variabel.....	31
3.6	Instrumen Penelitian	32
3.6.1	Kuesioner	32
3.6.2	Struktur Kuesioner	32
3.6.3	Validitas dan Reliabilitas Instrumen	34
3.6.4	Prosedur Pengumpulan Data.....	34
3.6.5	Dokumentasi	35
3.6.6	Wawancara Terstruktur.....	35
3.6.7	Triangulasi Data.....	36
3.7	Teknik Analisis Data.....	36
3.7.1	Analisis Deskriptif	36
3.7.2	Uji Statistik Inferensial	37
BAB IV: HASIL DAN PEMBAHASAN		41
4.1	Analisis Statistik Deskriptif Data Responden	41
4.1.1	Usia Responden.....	41
4.1.2	Pekerjaan Responden	43
4.1.3	Pendapatan Responden Sebelum Adanya Tambang Batubara	43
4.1.4	Pendapatan Responden Sesudah Adanya Tambang Batubara	44
4.2	Analisis Statistik Deskriptif Data Penelitian.....	46
4.2.1	Analisis Data Statistik Variable X	47
4.2.2	Analisis Data Statistik Variabel Y	49

4.3	Hasil Uji Validitas Data	52
4.3.1	Validitas Variabel Industri Tambang Batubara (X).....	53
4.3.2	Validitas Variabel Pendapatan Masyarakat (Y).....	53
4.3.3	Hasil Uji Reliabilitas	54
4.4	Analisis Uji Statistik Inferensial	55
4.4.1	Uji Normalitas.....	55
4.4.2	Uji Linearitas	56
4.4.3	Uji Heteroskedastisitas	58
4.4.4	Uji Regresi Linier Sederhana	59
4.5	Hasil Analisis Hipotesis	60
4.5.1	Uji t (Uji Parsial).....	60
4.5.2	Koefisien Determinasi (Uji R ²).....	61
4.6	Analisis Pengaruh Industri Tambang Terhadap Pendapatan Masyarakat	62
4.6.1	Peningkatan Pendapatan Langsung Berdasarkan Teori Keynes	62
4.6.2	Ketimpangan Pendapatan Berdasarkan Teori Konflik Karl Marx	62
4.7	Kesimpulan Berdasarkan Teori	63
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN		65
5.1	Kesimpulan.....	65
5.2	Saran.....	66
5.3	Penutup	67
Daftar Pustaka.....		68

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Data Tren Pendapatan Sebelum dan Sesudah Industri Tambang	4
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	12
Table 4.1 Distribusi Frekuensi Usia Responden.....	42
Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Pekerjaan Responden	43
Tabel 4.3 Pendapatan responden sebelum adanya tambang batubara	44
Tabel 4.4. Pendapatan responden sesudah adanya tambang batubara	45
Tabel 4.5. Tanggapan Responden Terhadap Pengaruh Industri Tambang Batubara.....	48
Tabel 4.6. Tanggapan Responden Terhadap Pendapatan	50
Tabel 4.7 Hasil Uji Validitas Variabel Industri Tambang Batubara (X)	53
Tabel 4.8 Hasil Uji Validitas Variabel Pendapatan Masyarakat (Y)	54
Tabel 4.9 Hasil Uji Reliabilitas.....	55
Tabel 4.10 Hasil Uji Linearitas	57
Table 4.11. Coefficients Regresi Linear Sederhana.....	59
Tabel 4.12 Hasil Analisis Uji t.....	60
Tabel 4.13. hasil Uji koefisien Determinasi.....	61

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.2 Kerangka Pemikiran	21
------------------------------------	----

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 kapal Pengangkut Batubara di desa muara lematang	2
Gambar 1.2 Proses Pengisian Batubara	3
Gambar 2.1 Proses Pengisian Tongkang Batubara di Sungai Lematang	15
Gambar 4.1 Pengkategorian Indikator Pengaruh Industri Tambang Batubara (X)	49
Gambar 4.2 Pengkategorian Indikator Pengaruh Industri Tambang Batubara Terhadap Pendapatan masyarakat (Y)	51
Gambar 4.3 Normal probability plots	56
Gambar 4.4 Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	58

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Indonesia dikenal sebagai negara yang memiliki kekayaan sumber daya alam yang sangat melimpah, terutama batubara. Batubara telah menjadi komoditas yang sangat berharga dan strategis dalam mendukung pembangunan nasional. Menurut data dari Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM), Indonesia saat ini merupakan salah satu produsen batubara terbesar di dunia, yang menyuplai kebutuhan energi dalam negeri maupun kebutuhan ekspor internasional. Hal ini menempatkan Indonesia, khususnya wilayah penghasil batubara seperti Sumatera Selatan, pada posisi yang sangat penting dalam konteks global. Sumatera Selatan, terutama Kabupaten Muara Enim, telah lama dikenal sebagai salah satu wilayah yang menyimpan cadangan batubara besar, dan menjadi kontributor utama dalam produksi batubara nasional (ESDM, 2022).

Sebagai salah satu negara penghasil batubara terbesar di dunia, dengan total produksi mencapai 614 juta ton pada tahun 2022, di mana sekitar 75% diekspor ke berbagai negara (Kementerian ESDM, 2022). Sumatera Selatan, sebagai salah satu wilayah penghasil batubara utama, menyumbang sekitar 17% dari total produksi nasional. Kabupaten Muara Enim, yang terletak di provinsi ini, menjadi salah satu sentra produksi utama dengan cadangan batubara diperkirakan mencapai 6 miliar ton. Desa Muara Lematang, yang berada di Kecamatan Sungai Rotan, merupakan salah satu desa yang terdampak langsung oleh aktivitas tambang di wilayah ini di Sumatera Selatan mencapai 94 juta ton pada November 2023, melampaui total produksi tahun sebelumnya. Kabupaten Muara Enim, sebagai pusat kegiatan tambang batubara, menyumbang pertumbuhan ekonomi sebesar 8,39% pada tahun 2022, yang merupakan pertumbuhan tertinggi di provinsi ini. Selain itu, menciptakan lebih dari 2.000 lapangan kerja langsung di Kecamatan Sungai Rotan, termasuk pekerjaan di sektor pengangkutan dan logistik. (Kementerian ESDM, 2022).

Gambar 1.1 kapal Pengangkut Batubara di desa muara lematang



Keberadaan tambang batubara memberikan ekonomi yang signifikan bagi masyarakat setempat. Data dari Badan Pusat Statistik (BPS) Muara Enim tahun 2023 menunjukkan bahwa tingkat pendapatan rata-rata masyarakat yang bekerja di sektor tambang mencapai Rp7.000.000 per bulan, jauh lebih tinggi dibandingkan dengan pendapatan masyarakat di sektor pertanian yang hanya berkisar antara Rp1.500.000 hingga Rp3.000.000 per bulan. Namun, manfaat ini tidak selalu dirasakan kelompok masyarakat. Kelompok masyarakat yang tidak memiliki keterampilan terkait pertambangan atau modal untuk membuka usaha di sektor pendukung seringkali tertinggal. BPS mencatat adanya peningkatan rasio gini di wilayah ini dari 0,32 pada tahun 2015 menjadi 0,41 pada tahun 2023, yang menunjukkan adanya ketimpangan pendapatan yang semakin lebar. (Kementerian BPS Muara Enim, 2023).

Keberadaan industri tambang batubara di Kabupaten Muara Enim, khususnya di Desa Muara Lematang, Kecamatan Sungai Rotan, memberikan dampak yang signifikan terhadap kehidupan sosial dan ekonomi masyarakat setempat. Sektor pertambangan ini dianggap sebagai salah satu motor penggerak ekonomi lokal karena mampu menyediakan lapangan pekerjaan bagi penduduk sekitar, serta mendatangkan berbagai peluang ekonomi lainnya yang turut meningkatkan pendapatan masyarakat. Dampak ini tidak

hanya terlihat dari penyerapan tenaga kerja langsung di tambang, tetapi juga dalam sektor-sektor terkait seperti jasa, perdagangan kecil, transportasi, serta penyediaan bahan baku dan logistik. Masyarakat yang sebelumnya berfokus pada sektor pertanian dan perkebunan kini mulai beralih ke sektor pertambangan dan sektor pendukung lainnya (Sari, 2020).

Gambar 1.2 Proses Pengisian Batubara



Sumber : Diolah oleh Peneliti

Meskipun demikian, tidak dapat dipungkiri bahwa tidak semua masyarakat mampu menikmati manfaat dari industri tambang tersebut secara merata. Berdasarkan penelitian terdahulu, beberapa kelompok masyarakat mungkin merasakan keuntungan langsung melalui peningkatan pendapatan yang signifikan, terutama mereka yang bekerja langsung di tambang atau memiliki keterlibatan erat dengan rantai pasokan industri. Namun, bagi kelompok masyarakat lain yang tidak memiliki akses ke pekerjaan tambang atau tidak terampil di bidang terkait, dampak positif ini mungkin tidak terasa secara signifikan. Hal ini dapat menimbulkan ketimpangan dalam distribusi pendapatan, yang pada akhirnya dapat memperlebar jurang kesejahteraan di antara kelompok masyarakat (Santoso, 2018).

Data dari Badan Pusat Statistik (BPS) juga menunjukkan bahwa terdapat ketimpangan pendapatan yang cukup nyata di wilayah-wilayah yang memiliki aktivitas pertambangan yang intensif. Masyarakat yang bekerja di sektor tambang umumnya memiliki pendapatan yang lebih tinggi dibandingkan mereka yang masih bertahan di sektor tradisional seperti pertanian dan perkebunan. Kondisi ini memperkuat pernyataan bahwa keberadaan industri tambang seringkali hanya memberikan manfaat bagi segelintir kelompok masyarakat, sementara kelompok lainnya justru tertinggal. Fenomena ketimpangan tersebut, jika pengolahan dengan tidak benar, bisa memicu masalah sosial yang lebih besar di kemudian hari (BPS, 2021).

Tabel 1.1 Data Tren Pendapatan Sebelum dan Sesudah Industri Tambang

No	Tahun	Pendapatan Sebelum	Pendapatan Sesudah
1	2010	Rp 1.000.000 - Rp 3.500.000	
2	2015	Rp 1.000.000 - Rp 3.500.000	
3	2020		Rp 4.000.000–Rp 7.000.000
4	2023		Rp 4.000.000–Rp 7.000.000

Sumber : Diolah oleh peneliti 2024

Selain itu, terdapat pula kekhawatiran mengenai keberlanjutan ekonomi di daerah pasca-penutupan tambang. Industri tambang batubara, meskipun sangat menguntungkan dalam jangka pendek, bersifat sementara karena tergantung pada cadangan sumber daya alam yang terbatas. Ketika tambang mencapai akhir masa produksinya atau sumber daya mulai habis, masyarakat yang sangat bergantung pada sektor ini akan menghadapi tantangan besar dalam mencari sumber pendapatan alternatif. Kondisi ini kerap kali mendorong peningkatan jumlah pengangguran, yang pada akhirnya mampu berdampak negatif terhadap kestabilan sosial dan ekonomi masyarakat. Oleh karena itu, penting untuk merencanakan strategi mitigasi ekonomi yang berkelanjutan, baik oleh pemerintah daerah maupun perusahaan tambang, untuk memastikan masyarakat tidak tergantung secara penuh pada industri tambang (Harsono, 2017).

Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai sejauh mana industri tambang batubara berdampak pada pendapatan masyarakat Desa Muara Lematang. Sejauh mana industri ini berperan dalam meningkatkan pendapatan masyarakat secara menyeluruh. atau justru memperlebar kesenjangan ekonomi antara kelompok masyarakat yang terlibat langsung dengan tambang dan kelompok yang tidak terlibat? Penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan masukan bagi para pemangku kebijakan di tingkat daerah serta perusahaan tambang untuk merumuskan strategi yang lebih inklusif dan berkelanjutan, sehingga dampak positif dari industri ini Memberikan efek yang bisa dialami oleh semua kelompok dalam masyarakat.

Adanya penelitian ini, diharapkan tidak hanya aspek ekonomi yang menjadi fokus perhatian, tetapi juga aspek sosial dan lingkungan yang terkait dengan keberadaan industri tambang di Desa Muara Lematang. Hal ini penting agar pertumbuhan ekonomi yang dihasilkan oleh tambang tidak hanya bersifat sementara, tetapi juga berkelanjutan dan memberikan manfaat jangka panjang bagi kesejahteraan masyarakat setempat.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, industri tambang batubara di Desa Muara Lematang memberikan berbagai dampak terhadap masyarakat setempat, baik dalam aspek ekonomi, sosial, maupun lingkungan. Meski begitu, dampak yang ditimbulkan tidak selalu memberikan manfaat yang merata bagi semua kalangan masyarakat. Oleh karena itu, penelitian ini difokuskan pada pertanyaan-pertanyaan berikut:

1. Bagaimana pengaruh keberadaan industri tambang batubara terhadap tingkat pendapatan masyarakat di Desa Muara Lematang, Kecamatan Sungai Rotan, Muara Enim?
2. Apakah terdapat perbedaan pendapatan yang signifikan antara masyarakat yang bekerja di sektor tambang dengan masyarakat yang bekerja di sektor lain (pertanian, perdagangan, dll)?

1.3. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji dan menganalisis pengaruh keberadaan industri tambang batubara terhadap kehidupan masyarakat di Desa Muara Lematang, Kecamatan Sungai Rotan, Kabupaten Muara Enim, terutama dalam aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan. Secara lebih spesifik, tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1.3.1 Tujuan Umum

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh keberadaan industri tambang batubara terhadap pendapatan masyarakat Desa Muara Lematang, Kecamatan Sungai Rotan, Kabupaten Muara Enim, serta memahami dampak sosial-ekonomi yang diakibatkan oleh industri tambang tersebut pada kesejahteraan masyarakat.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Mengidentifikasi pengaruh langsung dan tidak langsung industri tambang batubara terhadap pendapatan masyarakat Desa Muara Lematang.
2. Menganalisis perbedaan tingkat pendapatan antara masyarakat yang bekerja di sektor tambang dan mereka yang masih bekerja di sektor tradisional seperti pertanian dan perdagangan.
3. Menilai tingkat ketimpangan pendapatan di Desa Muara Lematang setelah hadirnya industri tambang batubara.
4. Mengidentifikasi keberlanjutan ekonomi masyarakat Desa Muara Lematang setelah aktivitas tambang berakhir.
5. Merumuskan strategi kebijakan yang dapat diterapkan untuk memastikan bahwa manfaat ekonomi dari industri tambang dapat dirasakan secara merata dan berkelanjutan oleh seluruh lapisan masyarakat.

1.4. Manfaat Penelitian

Mengkaji dampak sosial dari keberadaan tambang batubara, termasuk perubahan struktur sosial, gaya hidup, serta interaksi sosial antara penduduk lokal dan pekerja tambang dari luar.

1.4.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi bagi pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang ekonomi dan pembangunan daerah, dengan menambah pemahaman mengenai:

1. Dampak ekonomi industri ekstraktif: Penelitian ini akan memperkaya literatur tentang pengaruh industri tambang batubara terhadap perekonomian masyarakat lokal, khususnya dalam konteks daerah pedesaan di Indonesia.
2. Teori pembangunan berkelanjutan: Hasil penelitian ini akan memberikan wawasan tambahan mengenai konsep keberlanjutan ekonomi dalam kaitannya dengan industri berbasis Batubara Sebagai komponen sumber daya alam yang tidak bisa diperbarui.
3. Analisis ketimpangan ekonomi lokal: Penelitian ini dapat memperkuat teori tentang ketimpangan pendapatan yang sering muncul di wilayah dengan konsentrasi sektor industri, serta memberikan landasan empiris dalam mengevaluasi kesenjangan sosial-ekonomi yang ditimbulkan.

1.4.2 Manfaat praktis

Secara praktis, penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi berbagai pihak sebagai berikut:

1. Bagi pemerintah daerah: Memberikan masukan bagi pemerintah Kabupaten Muara Enim dalam merumuskan kebijakan yang lebih inklusif dan berkeadilan, terutama dalam mengelola dampak ekonomi dari industri tambang batubara. Membantu pemerintah dalam menyusun strategi untuk

memastikan keberlanjutan ekonomi masyarakat setelah berakhirnya operasi tambang.

2. Bagi perusahaan tambang: Penelitian ini dapat menjadi bahan evaluasi bagi perusahaan tambang dalam mengelola tanggung jawab sosial perusahaan (Corporate Social Responsibility/CSR) agar manfaatnya lebih terasa bagi masyarakat lokal. Memberikan rekomendasi bagi perusahaan tambang dalam membangun hubungan yang lebih baik dengan masyarakat, guna menciptakan dampak ekonomi yang lebih positif dan berkelanjutan.
3. Bagi masyarakat Desa Muara Lematang: Memberikan pemahaman yang lebih baik kepada masyarakat tentang bagaimana industri tambang batubara mempengaruhi kehidupan ekonomi mereka, serta memotivasi masyarakat untuk lebih terlibat dalam kegiatan yang dapat mendukung keberlanjutan ekonomi desa. Meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya diversifikasi ekonomi untuk mengurangi ketergantungan pada sektor tambang.
4. Bagi akademisi dan peneliti selanjutnya: Penelitian ini dapat menjadi referensi bagi penelitian lanjutan yang berkaitan dengan dampak sosial-ekonomi dari industri tambang atau industri ekstraktif lainnya, Di Indonesia serta berbagai negara lain yang memiliki karakteristik serupa.
5. Manfaat bagi peneliti selanjutnya: penelitian ini bisa menjadi dasar untuk studi lebih lanjut mengenai pengembangan ekonomi pasca-penutupan tambang atau dampak jangka panjang terhadap lingkungan dan struktur sosial masyarakat.

Daftar Pustaka

1. Ma'ruf, R. (2019). *Dampak Sosial Ekonomi Pertambangan Batubara di Indonesia*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
2. Siahaan, S. (2018). Pengaruh Pertambangan Batubara terhadap Perekonomian Masyarakat Desa Tanjung Enim Kabupaten Muara Enim. *Jurnal Ekonomi Daerah*, 5(2), 134-145.
3. Elliott, D. (2011). *Energy Society and Environment*. London: Routledge.
4. Tobing, H. (2020). Analisis Dampak Lingkungan dan Ekonomi Pertambangan Batubara di Kabupaten Lahat. *Jurnal Pembangunan Berkelanjutan*, 3(1), 101-117.
5. Hasanah, U. (2017). Pengaruh Kegiatan Tambang terhadap Struktur Sosial Masyarakat Desa Baturaja Kecamatan Lawang Kidul. *Jurnal Sosial Budaya*, 4(3), 67-81.
6. Purwanto, A. (2021). Dampak Ekonomi Sektor Pertambangan terhadap Peningkatan Pendapatan Masyarakat di Kalimantan Timur. *Jurnal Ekonomi Regional*, 6(1), 49-63.
7. Setiawan, B. (2020). Pengaruh Aktivitas Pertambangan Batubara terhadap Perekonomian Masyarakat di Kabupaten Tabalong Kalimantan Selatan. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 8(2), 99-110.
8. Rahman, F. (2017). Dampak Sosial Ekonomi Pertambangan Terhadap Masyarakat Lokal di Kabupaten Berau Kalimantan Timur. *Jurnal Sosiologi Pembangunan*, 2(1), 45-58.
9. Amir, H. (2016). Kajian Dampak Pertambangan Batubara terhadap Perekonomian dan Kesejahteraan Masyarakat Lokal di Kecamatan Muara Bulian Kabupaten Batanghari Jambi. *Jurnal Ekonomi dan Pembangunan*, 3(2), 123-137.

10. Pratama, Y. (2021). Evaluasi Dampak Ekonomi Pertambangan Batubara terhadap Kesejahteraan Masyarakat di Kabupaten Kutai Timur. *Jurnal Ekonomi & Kebijakan Publik*, 5(1), 73-88.
11. Badan Pusat Statistik (BPS). (2021) *Laporan Statistik Kabupaten Muara Enim*. Muara Enim: BPS.
12. BPS Kabupaten Muara Enim. (2022). *Statistik Populasi dan Sosial-Ekonomi Desa Muara Lematang*. Jakarta: BPS.
13. ESDM (Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral). (2022). *Laporan Tahunan Energi dan Batubara*. Jakarta: Kementerian ESDM.
14. Gunawan, D. (2018). *Strategi Mitigasi Dampak Ekonomi Pasca Penutupan Tambang*. Jakarta: Penerbit Bina Ilmu.
15. Harsono, A. (2017). *Dampak Ekonomi Jangka Panjang dari Tambang Batubara*. Yogyakarta: Andi Publisher.
16. Keynes, J. M. (1936). *The General Theory of Employment, Interest, and Money*. London: Macmillan.
17. Marx, K. (1867). *Das Kapital*. Volume 1. Berlin: Verlag von Otto Meisner.
18. Nasution, Z. (2018). *Teknik Sampling dalam Penelitian Sosial*. Jakarta: Rajawali Pers.
19. Santoso, B. (2018). *Ketimpangan Sosial Ekonomi di Daerah Pertambangan: Studi Kasus di Sumatera Selatan*. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 12(3), 45-59.
20. Sari, F. (2020). *Peran Pertambangan dalam Peningkatan Pendapatan Daerah: Studi Kasus Sumatera Selatan*. *Jurnal Sosial Ekonomi*, 9(2), 112-126.
21. Badan Pusat Statistik (BPS). (2021). *Laporan Statistik Kabupaten Muara Enim*. Muara Enim: BPS.
22. Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

23. Suryani, L. (2018). *Analisis Dampak Sosial dan Ekonomi Tambang Batubara Terhadap Pendapatan Masyarakat Lokal*. Jurnal Sosiologi Ekonomi, 7(1), 23-36.
24. Todaro, M. P., & Smith, S. C. (2011). *Economic Development* (11th ed.). New York: Pearson.